

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI INFORMASI, DAN  
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDUAL**

**(Studi Kasus pada BPJS Kantor Cabang Surakarta)**



Disusun Oleh :

**SEPTIANINGSIH**

**B 200 110 308**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI INFORMASI, DAN  
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDUAL (Studi pada BPJS Kantor Cabang Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

**Septianingsih**

**B 200 110 308**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing 1



**(Drs. M. Abdul Aris, M.Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE, M.Si)**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan BPJS Kantor Cabang BPJS Surakarta. Sampel yang diperoleh dan dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 responden dari 3 kantor cabang BPJS yang bersedia menjadi sampel. kuesioner yang disebar dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dan hipotesis diuji dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Individual, Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi dan Kepercayaan atas Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Individual. Dimana nilai signifikan t untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ) dengan t hitung sebesar 3,133, variabel kesesuaian tugas-teknologi informasi sebesar 0,241 ( $p > 0,05$ ) dengan t hitung sebesar 1,191, variabel kepercayaan atas teknologi informasi sebesar 0,862 ( $p > 0,05$ ) dengan t hitung sebesar 0,175.

**Kata Kunci:** *kinerja individual, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, kepercayaan atas teknologi informasi.*

### A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan manfaat besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut.

Dewasa ini, agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor lainnya didunia asuransi khususnya, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Surakarta menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan pengelolaan dana nasabah. Penelitian ini meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan kepercayaan atas teknologi informasi pada kinerja individual.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Pengertian Teknologi Informasi**

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut penelitian (Husein, 2002:12 dalam Christine, 2010) yang dimaksud dengan teknologi adalah perangkat keras komputer yang digunakan untuk membantu aktivitas *input, processing, dan output* dalam suatu sistem informasi. *software* komputer merupakan instruksi-instruksi yang telah diprogram untuk mengontrol dan mengoordinasikan perangkat keras komputer, teknologi penyimpanan data, teknologi komunikasi yang memudahkan bagi manajer berhubungan dari suatu tempat ke tempat lain.

### **2. Kinerja Individual**

Lindawati dan Salamah (2012) pengertian kinerja individu dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan, kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja, sehingga perusahaan / instansi menghadapi krisis yang serius. Menurut Cecilia (2006) dalam Lindawati dan Salamah (2012) kinerja individual mengacu pada prestasi kinerja individu yang diatur berdasarkan standar atau criteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

### **3. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Baig dan Gururajan (2011) dalam Astuti dan Dharmadiaksa (2014) teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis, namun perlu dasadari dibutuhkan dana yang lumayan besar untuk investasi dibidang teknologi informasi. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya

teknologi computer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin maju dan diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

#### **4. Kesesuaian Tugas – Teknologi Informasi**

Tugas secara umum diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses *input* menjadi *output*. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang pengerjaannya memerlukan teknologi. Sebagai alat yang mendukung pelaksanaan tugas, karakteristik teknologi informasi yang dikembangkan adalah sifat dan jenis sistem komputer yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan data, serta jasa pendukung yang meliputi pelatihan, panduan pemakai dan sebagainya.

#### **5. Kepercayaan atas Teknologi Informasi**

Marlien (2010) menyatakan bahwa kepercayaan (*trust*) merupakan pondasi dari bisnis. Suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Salim (1995:928) dalam Darmini dan Putra (2009) menyatakan bahwa kepercayaan berasal dari kata percaya yang berarti mengakui atau yakin akan kebenaran sesuatu. Kepercayaan dapat berupa sistem dengan kualitas yang handal, efisien, ataupun hal lain yang mampu memberikan keyakinan bagi para penggunanya bahwa apabila mereka memanfaatkan sistem tersebut, maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan mereka jauh lebih mudah, cepat, serta akurat. Dalam penelitian ini kepercayaan adalah hal yang diperlakukan individu pemakai sistem informasi baru agar ia merasa bahwa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode survei, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner di lapangan. Kuesioner merupakan bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat luwes dan mudah digunakan, data yang diperoleh dari instrumen merupakan data yang dikategorikan sebagai data faktual. Penelitian ini menggunakan data primer secara langsung pada karyawan BPJS di wilayah Surakarta yang menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugasnya.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Kantor Cabang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Surakarta, baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2010 : 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian dari populasi yang dapat mewakili untuk diteliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya kriteria tertentu (Arikunto, 2006: 139-140). Sampel dalam penelitian ini ialah karyawan BPJS yang menggunakan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugasnya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan yang terbagi dalam 3 Kantor Cabang BPJS Surakarta yaitu 24 di BPJS Ketenagakerjaan Tipes, 22 di BPJS Kesehatan Purwosari dan 4 di BPJS Lawu.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, Arikunto (2006:129). Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPJS yang mengoperasikan komputer dan menggunakan teknologi informasi dalam tugasnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survei menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Periode penelitian ini adalah kurun waktu selama penyebaran kuesioner sampai dengan ketika kuesioner sudah terkumpul dan memenuhi syarat untuk diolah. Untuk pengumpulan kuesioner dalam penelitian ini dilakukan sekitar dua bulan dari tanggal 02 Maret 2015 sampai dengan 04 Mei 2015.

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Regresi Berganda

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda yaitu suatu formulasi untuk mengestimasi jenis hubungan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Jenis hubungan bisa bersifat positif dan negatif, untuk itu diformulasikan sebagai berikut:

Keterangan:

KIN = Kinerja Individual

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien Regresi

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

KTI = Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi

KAT = Kepercayaan atas Teknologi Informasi

$\epsilon$  = *Error*

Untuk menganalisis pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI), kesesuaian tugas teknologi informasi (KTI), dan

kepercayaan atas teknologi informasi (KAT) digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5%. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel IV.14 sedangkan *output SPSS 2.2* dapat dilihat pada Lampiran 3.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
<i>(constant)</i>	3,590	3,133	0,003
PTI	0,308	3,084	0,004
KTI	0,041	1,191	0,241
KAT	0,007	0,175	0,862
R <sup>2</sup> = 0,400			F <sub>hitung</sub> = 8.433
Adj. R = 0,352			Sig = 0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2015

$$KIN = 3,590 + 0,308PTI + 0,041KTI + 0,007KAT + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 3,590 menyatakan bahwa jika variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI), variabel kesesuaian tugas-teknologi informasi (KTT) dan variabel kepercayaan atas teknologi informasi (KAT) dianggap konstan maka kinerja individual di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Surakarta akan meningkat.
2. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) sebesar 0,308 yang berarti apabila kesesuaian tugas-teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi informasi konstan, maka dengan adanya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, kinerja individual akan meningkat.
3. Koefisien regresi variabel kesesuaian tugas- teknologi informasi (KTT) sebesar 0,041 yang berarti apabila pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi informasi konstan, maka dengan adanya



peningkatan kesesuaian tugas- teknologi informasi, kinerja individual akan meningkat.

4. Koefisien regresi variabel kepercayaan atas teknologi informasi (KTI) sebesar 0,007 yang berarti apabila pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi informasi konstan, maka dengan adanya peningkatan kepercayaan atas teknologi informasi, kinerja individual akan meningkat.

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,433 > 2,62$  dan nilai signifikansi  $= 0,000 < \alpha = 0,05$  hal ini berarti menunjukkan regresi yang fit. Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 21 untuk nilai  $R^2$  dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *Adjusted-R<sup>2</sup>* 0,400 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen sebesar 40,0%.

Hal ini berarti variansi variabel-variabel independen meliputi pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas teknologi informasi dan kepercayaan atas teknologi informasi dalam mempengaruhi kinerja individual sebesar 40,0% sedangkan sisanya 60,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil *output SPSS 2.1* dapat dilihat pada Lampiran 3.

## 2. Hasil dan Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Hasil uji t (*t-test*) dapat dilihat pada tabel IV.15

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Kesimpulan
PTI	3,084	2.01808	0,004	H <sub>1</sub> diterima
KTI	1,191	2.01808	0,241	H <sub>2</sub> ditolak
KAT	0,175	2.01808	0,862	H <sub>3</sub> ditolak

Sumber: data primer yang diolah, 2015

#### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama ( $H_1$ )**

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi kinerja individual. Untuk variabel PTI diketahui nilai t hitung 3,084 lebih besar daripada t tabel 2.01808 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,004 < \alpha = 0,05$ . oleh karena itu  $H_1$  terdukung secara statistik, sehingga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya antara lain Goodhue dan Thompson (1995) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh nyata terhadap kinerja individual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting untuk meningkatkan kinerja individual pada kantor cabang BPJS Surakarta.

#### **b. Hasil Uji Hipotesis Kedua ( $H_2$ )**

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individual. Untuk variabel KTI diketahui nilai t hitung 1,191 lebih kecil dari pada t tabel 2.01808 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,241 > \alpha = 0,05$ . oleh karena itu  $H_2$  tidak terdukung secara statistik, sehingga kesesuaian tugas teknologi informasi terhadap kinerja individual tidak berpengaruh signifikan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya antara lain temuan Haryanto (2013) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja para pejabat struktural di STMIK Surabaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas- teknologi informasi tidak berperan penting untuk meningkatkan kinerja individual pada kantor cabang BPJS Surakarta.

#### **c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )**

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kepercayaan terhadap kinerja individual. Untuk variabel KAT diketahui nilai t hitung 0,175 lebih kecil dari pada t tabel 2.01808 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,862 > \alpha = 0,05$ . oleh karena itu dan  $H_3$  tidak

terdukung secara statistik, sehingga kepercayaan atas teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

Temuan ini berlawanan dengan penelitian sebelumnya antara lain Salman Jumaili (2005) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif sedangkan temuan ini menghasilkan informasi bahwa kepercayaan atas teknologi informasi terhadap kinerja individual tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan atas teknologi informasi tidak berperan penting untuk meningkatkan kinerja individual pada kantor cabang BPJS Surakarta.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, ini terbukti dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terlihat nilai thitung ( $3,084$ ) > ttabel ( $2.01808$ ) dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Hasil ini mendukung dari hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, artinya pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi penyelesaian tugas kinerja individual karyawan BPJS.
- b. Faktor kesesuaian tugas – teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual, ini terbukti dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terlihat nilai thitung ( $1,191$ ) < ttabel ( $2.01808$ ) dan nilai signifikansi  $0,241 > 0,05$ . Hasil ini menerangkan bahwa  $H_2$  dari pernyataan tersebut di tolak, artinya kesesuaian tugas-teknologi informasi tidak mempengaruhi penyelesaian tugas kinerja individual karyawan BPJS.
- c. Faktor kepercayaan atas teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual, ini terbukti dari hasil pengujian menunjukkan bahwa

terlihat nilai thitung (0,175) < ttabel (2.01808) dan nilai signifikansi 0,862 > 0,05. Hasil ini menerangkan bahwa  $H_3$  dari pernyataan tersebut di tolak, artinya kepercayaan atas teknologi informasi tidak mempengaruhi penyelesaian tugas kinerja individual karyawan BPJS.

## **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan diatas, sehingga saran-saran yang dapat penulis berikan:

- a. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah sampel tidak hanya pada BPJS Kantor Cabang Surakarta khususnya bagian pengguna komputer saja akan didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Agar dapat memastikan bahwa kuesioner yang dikirim benar-benar diisi oleh obyek yang diinginkan penelitian selanjutnya seharusnya memperkuat dengan metode wawancara atau observasi secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *“Prosedur Penelitian”*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti dan Dharmadiaksa . 2014. *“Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan”*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9.2. 2014.
- Christine, dan Yadyana . 2010. *“ Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual.” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 2010.*  
dalam Evaluasi Kinerja Individual”. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*, 15 – 16 September 2005
- Darmini, Anak Agung Sagung Rai, dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. *“Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan”*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.4,No.1 Januari.
- Godhue, D.L, And Thompson, R.L. 1995. *“Task-Technology Fit and Individual Performance”*. *MIS Quartely*. Juni: 213-236.
- Lindawati dan Irma Salamah.2012. *“Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, no. 1, Mei 2012: 56-68.
- Marlien, R.A Probo. 2010. *“ Pengaruh Reputasi, Privasi, dan Keamanan Terhadap Kepercayaan (Trust) Pengguna Internet di Semarang Dalam Sistem E-commerce”*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol.14, no.2, Desember 2010.
- Sari, Maria M.Ratna. 2009. *“Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar”*. *Ekonomi Audi : Audi Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume : 4 No 1 Januari 2009.
- Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung : Alfabeta.